

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis olah data menggunakan smart pls yang menguji variabel *Financial Self-Efficacy*, *Social Influence*, *Financial Literacy* terhadap *Intention to Use Cashless Payment* dari analisis tersebut memberikan hasil:

1. *Financial Self-Efficacy* mampu memberikan kontribusi terhadap *Intention to Use Cashless Payment*. Pemenuhan kebutuhan dan tingkat kemudahan merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan *financial self-efficacy* gen Z Surabaya. Hal ini menjelaskan bahwa semakin meningkatnya *Financial Self-Efficacy* yang dimiliki maka semakin tinggi pula minat generasi Z Surabaya dalam menggunakan *Cashless Payment*.
2. *Social Influence* tidak mampu memberikan kontribusi terhadap *Intention to Use Cashless Payment*. Pengaruh keluarga merupakan faktor penyebab menurunnya tingkat *Social Influence* pada generasi Z Surabaya. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh sosial tidak mampu mendorong gen Z Surabaya tertarik untuk menggunakan *Cashless Payment*.
3. *Financial Literacy* tidak mampu memberikan kontribusi terhadap hubungan antara *Financial Self-Efficacy* dengan *Intention to Use Cashless Payment*. Penggunaan *Cashless Payment* sebagai simpanan merupakan faktor penyebab kurangnya peran moderasi yang diberikan oleh *Financial Literacy*. Hal ini

menjelaskan bahwa *Financial Self-Efficacy* yang tinggi sudah cukup mendorong gen Z Surabaya untuk menggunakan *Cashless Payment* tanpa literasi keuangan

4. *Financial Literacy* mampu memberikan kontribusi terhadap pengaruh antara *Social Influence* dengan *Intention to Use Cashless Payment*. Kemampuan dalam mengatur keuangan dan pengaruh dari peraturan pemerintah merupakan faktor penyebab peningkatan peran *Financial Literacy* untuk memperkuat hubungan *Social Influence* terhadap *Intention to Use Cashless Payment*. Hal ini menjelaskan bahwa *Financial Literacy* mampu memperkuat pengaruh sosial untuk meningkatkan *Intention to Use Cashless Payment* generasi Z Surabaya.

## 5.2 Saran

Berikut merupakan beberapa saran untuk menjadi bahan pertimbangan untuk perkembangan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk Generasi Z di Kota Surabaya, dalam meningkatkan minat untuk menggunakan *Cashless Payment* diperlukan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang teratur dan tingkat kemudahan dalam mengelola keuangan sehingga dapat digunakan sebagai kebutuhan dimasa depan, yaitu dengan menyisihkan keuangan untuk menggunakan *Cashless Payment* yang berfokus untuk kebutuhan saat ini.
2. Guna meningkatkan pengaruh sosial dalam mendorong generasi Z Kota Surabaya dalam menggunakan *Cashless Payment*, dapat dilakukan dengan cara menerima semua informasi yang ada kemudian dilakukan saring atau filter informasi sehingga dalam penggunaan *Cashless Payment* tidak sembarangan

dan sesuai dengan kebutuhan generasi Z Surabaya, serta mempertahankan kepatuhan gen z Surabaya dalam mengikuti kebijakan cashless society dengan mengajak gen z lainnya untuk mengikuti gerakan cashless society tersebut melalui medsos maupun iklan layanan masyarakat oleh pemerintah. Selain itu, diperlukan penguatan literasi keuangan untuk memperkuat pengelolaan keuangan yang teratur dan stabil pada gen z Surabaya melalui seminar terkait pengelolaan keuangan, manfaat dan kegunaan *Cashless Payment*, serta melihat beberapa review dari orang-orang terkait metode yang digunakan dalam *Cashless Payment* seperti *e-wallet*, *e-money*, *m-banking*, *virtual account*, cek giro, QRIS, dll.

3. Guna peningkatan manfaat dalam penelitian ini maka diperlukan untuk penelitian selanjutnya menggunakan indikator yang lebih kuat dalam mengukur *Financial Literacy* dan *Social Influence*. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya indikator yang digunakan memperhatikan karakteristik dari responden.